

**LAPORAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK PENGENALAN
KETERAMPILAN HIDUP SEHARI-HARI (*DAILY LIFE SKILLS*) ANAK
USIA 2-4 TAHUN DI TAMAN SOSIALISASI ANAK (TSA) UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Nomor DIPA	:	DIPA 025.04.2.423812/2021
Tanggal	:	23 November 2020
Satker	:	(4238120) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Kode Kegiatan	:	(2132) Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Kode Output Kegiatan	:	(050) PTKIN Penerima BOPTN
Sub Output Kegiatan	:	(514) Penelitian (BOPTN)
Kode Komponen	:	(004) Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
Kode Sub Komponen	:	B Penelitian Dasar Program Studi

Oleh:

Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag. (19691020 200604 1 001)

RIKZA AZHARONA S, M.Pd. (19890805 20160801 2 017)

RUMA MUBARAK, M.Pd.I (19830505 20160801 1 007)



**KEMENTERIAN AGAMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

November 2021

Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	4
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	5
E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	6
G. Orisinalitas/ Penelitian terdahulu yang relevan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Media	9
B. Busy Book	12
C. Pengertian <i>Daily Life Skill</i>	13
D. Pengertian Anak Usia Dini	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Penelitian dan Pengembangan	18
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	20
C. Uji Coba Produk	22

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan Produk pengembangan	26
B. Hasil Produk Pengembangan Media Busy Book	29
C. Penyajian Data Uji Coba	29
D. Revisi Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	35
E. Analisis Data	35
F. Penyempurnaan Produk Akhir	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	38
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	44
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 : Keaslian Penelitian	7
Tabel 3.1 : Tahapan Penelitian	20
Tabel 3.2 : Jabaran Instrumen Pengumpulan Data	24
Tabel 3.3 : Deskriptif Presentase	25
Tabel 4.1 : Data validasi ahli Media	30
Tabel 4.2 : Data validasi ahli pembelajaran	31
Tabel 4.3 : Data Validasi Ahli Perkembangan Anak	32
Tabel 4.4 : Hasil uji coba kelompok kecil	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 : Gambar Sampul Depan Media <i>Busy Book</i>	27
Gambar 4.2 : Gambar Persembahan Peneliti	27
Gambar 4.3 : Gambar Halaman Kata Pengantar	27
Gambar 4.4 : Gambar Sampul Belakang Media <i>Busy Book</i>	27

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 : Rencana Pembahasan	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keterangan Meneliti	45
Lampiran 2 : Analisis Kebutuhan	46
Lampiran 3 : Validasi Ahli	47
Lampiran 4 : Uji Kelompok Kecil	56
Lampiran 5 : Wawancara Kepuasan Hasil Pengembangan	57
Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak lahir bagaikan kertas putih, mengingatkan kita pada teori tabula rasa dari John Locke dengan pandangan empirisme memiliki pandangan bahwasannya anak lahir di dunia ini bagaikan kertas putih. Syaiful Sagala (2012:97) mengutarakan tokoh perintis pandangan empirisme adalah seorang filsuf Inggris bernama John Locke (1632-1704). Menurutnya seseorang yang baru lahir belum memiliki kemampuan apapun sehingga sesuai dengan teori empiris, anak dapat memperoleh coretan sesuai kehendaknya. Dalam hal ini, anak akan memperoleh pengalaman-pengalaman empirik dari lingkungan yang kemudian menjadi pengaruh besar dalam menentukan perkembangan anak. Pengaruh lingkungan dalam perkembangan anak disebut juga dengan paham sosiologisme. Selanjutnya, melalui pengalaman-pengalaman keseharian yang dialami anak secara otomatis dapat mengembangkan keterampilan kehidupan sehari-hari anak dengan lebih baik dari pengalaman keseharian sebelumnya, baik dari pengalaman di kehidupan bebas maupun pendidikan yang diberikan oleh lingkungan di sekeliling anak.

Diketahui peneliti dari hasil wawancara terhadap beberapa pengasuh di Taman Sosialisasi Anak (TSA) bahwasannya lembaga tidak memiliki dan tidak menggunakan media *busy book* yang awet atau dapat digunakan dalam jangka lama. Media yang sering digunakan adalah 8 jenis lembar kerja sekali pakai namun tidak ada tema khusus yang berkaitan dengan pengenalan keterampilan sehari-hari bagi anak. Selain itu pengenalan terhadap keterampilan sehari-hari anak dirasa sangat kurang karena pemahaman pengasuh dan keterbatasan media untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari kepada anak usia 2-4 tahun di TSA.

Pentingnya orang dewasa membantu memilah dan memilih lingkungan belajar yang baik bagi anak, sedikit banyak akan mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Selaku pendidik, orang tua ataupun guru hendaknya

memberikan fasilitas dan pengalaman belajar secara maksimal sesuai tahap perkembangan anak untuk membantu mengoptimalkan perkembangan anak. Sebagaimana dikemukakan bahwa pendidikan memiliki tujuan utama yaitu membantu siswa mengembangkan diri dan membantu setiap individu agar mudah memahami dirinya selaku manusia yang unik dan membantu siswa untuk mewujudkan potensi yang sudah ada pada mereka (Dalyono, 2012:44). Dengan demikian pendidik berupaya untuk membantu menyediakan dan memberikan pengalaman belajar yang baik serta membantu anak untuk mengenali dirinya sendiri sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

Alih-alih memberikan lingkungan belajar yang baik, pendidik hendaknya juga memfasilitasi dengan media belajar yang baik guna menstimulasi aspek perkembangan anak dan mengoptimalkan pengalaman belajar menyenangkan bagi anak. Syaiful Bahri Djamarah (2008: 10) menyatakan bahwa “belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu melakukan interaksi antara anak dengan lingkungannya yang berkaitan dengan kognitif, efektif, dan psikomotor. A.J. Ronizowski (dalam Jihad dan Haris, tahun 2012:14) menyatakan beberapa hasil belajar merupakan keluaran dari sistem pemrosesan masukan. Masukan yang diperoleh dari sistem tersebut dapat berupa macam-macam informasi, dan hasil keluarannya adalah perbuatan dan kinerja. Dengan belajar menyenangkan menggunakan media yang tepat akan mengoptimalkan aspek perkembangan anak sekaligus keterampilan hidup sehari-hari yang diperoleh dari pengalaman secara langsung dan atau melalui media yang mudah digunakan dan aplikasikan pada anak.

Selanjutnya dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasannya pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) adalah Pendidikan yang memberikan kontribusi kecakapan personal, kecakapan sosial dan kecakapan intelektual serta kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha secara mandiri.

Dalam penjelasannya, Anindita Budhi (Popmama.com : 2019) menjelaskan bahwa ada 7 keterampilan hidup untuk anak usia 1-3 tahun yang

harus diajarkan pada anak sejak dini, diantaranya adalah Sopan santun, berpakaian, cuci tangan, menyimpan barang di tempatnya, mengenal uang, mengerjakan tugas rumah tangga, dan merencanakan sesuai. Kemudian disampaikan Anindita, beberapa penjelasan tentang pentingnya orang tua mengajarkan berbagai kecakapan hidup, keterampilan hidup sejak usia dini karena akan berdampak terhadap keterampilan hidup sehari-hari akan dilakukan sepanjang rentang hidupnya.

Dalam mengenalkan keterampilan hidup sehari-hari pada anak sangatlah perlu dilakukan sejak dini dan harus dilakukan secara berkesinambungan atas apa yang dilakukan anak di lingkungan rumah dan di tempat anak biasa bermain di tempat penitipan. Hal ini akan membuat anak terbiasa dengan keterampilan hidup sehari-hari yang harus dilakukannya hingga rentang waktu selama hidupnya. Mengajarkan keterampilan hidup akan memberikan kesempatan bagi anak untuk melakukan hal-hal kecil yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri atas tanggung jawab menyelesaikan sesuatu, termasuk sangat membantu orangtua saat harus melakukan banyak urusan dalam kurun waktu yang sama seperti menyuapi kakak sambil mengasuh adik, dll.

Maria Montessori (dalam Kusumo, 2019) *“The Essence of independence is to be able to do something for one’s self. Adults work to finish a task, but the child works in order to grow, and is working to create the adult, the person that is to be. Such experience is not just play... its work he must do in order to grow up”* Menyatakan bahwa kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan hal-hal secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Orang dewasa mengerjakan sesuatu hal untuk menyelesaikan masalah tertentu, semisal menyapu untuk membersihkan rumah, memasak untuk menyiapkan makanan, dsb. Akan tetapi pada anak usia dini, mengerjakan sesuatu hal untuk berkembang dan bertumbuh menjadi orang dewasa kedepannya. Sehingga apabila anak melakukan berbagai hal sendiri, menjadi pertanda baik di mana mereka ingin berkembang, berkontribusi, dan juga belajar dari pengalaman sehari-hari.

Memberi kesempatan anak untuk melakukan segala hal secara mandiri, memberi dukungan dan evaluasi, serta membiasakan aktivitas dilakukan berulang

kali akan mempermudah anak untuk segera memahami terhadap suatu kegiatan terutama aktivitas sehari-hari, sehingga di kemudian hari menjadi hal yang ringan untuk dilakukan bahkan tanpa diminta untuk membantu oleh orangtua mengerjakan kegiatan sehari-hari.

Media *busy book* membantu anak-anak untuk mempermudah mengenali keterampilan yang bisa dilakukan sesuai tahapan usianya. Memegang peranan penting selain lingkungan belajar yang baik, contoh dan pembiasaan baik, media dapat digunakan untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari yang mungkin harus dilakukannya sendiri secara cepat dan tepat semisal menggosok gigi, mengklasifikasi jenis, bentuk, warna, serta ukuran, lalu menyebutkan nama serta anggota keluarga beserta aktivitas praktik langsung semisal berdoa. Oleh karenanya, peneliti bermaksud melakukan penelitian dan pengembangan media *busy book* untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) pada lingkup UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini sejalan dengan kebutuhan TSA terhadap media belajar yang menyenangkan, menarik serta aman bagi anak karena keterbatasan media belajar bagi anak usia 2-4 tahun terutama yang berkaitan dengan pengenalan keterampilan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian dan pengembangan mencakup:

1. Bagaimana pengembangan media *busy book* untuk pengenalan keterampilan hidup sehari-hari anak usia 2-4 tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana penerapan media *busy book* untuk pengenalan keterampilan hidup sehari-hari anak usia 2-4 tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dan pengembangan mencakup:

1. Mengetahui pengembangan media *busy book* untuk pengenalan keterampilan hidup sehari-hari anak usia 2-4 tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengetahui penerapan media *busy book* untuk pengenalan keterampilan hidup sehari-hari anak usia 2-4 tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Busy Book dikembangkan sebagai media belajar sekaligus bermain, bagi anak usia 2-4 tahun untuk mengenalkan pada anak tentang keterampilan hidup sehari-hari yang akan berguna hingga sepanjang hayatnya sehingga anak dapat secara mandiri melakukan keterampilan tersebut tanpa bantuan orang lain. Adapun spesifikasi *busy book* yang dikembangkan peneliti adalah:

1. Media *Busy book* yang dikembangkan merupakan media belajar sekaligus bermain yang bisa digunakan untuk mengenalkan keterampilan hidup sehari-hari bagi anak usia 2-4 tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Media *Busy Book* disusun dirancang dengan menyesuaikan tingkat kemampuan dan perkembangan anak usia 2-4 tahun untuk mengenali keterampilan hidup sehari-hari, berisi materi yang perlu diketahui anak pada usia tersebut dan dapat dilakukan secara mandiri di kemudian hari.
3. Media *Busy book* dirancang dengan desain yang menarik, awet, aman, dan menyenangkan sesuai tahap perkembangan anak usia 2-4 tahun.
4. Format desain media *busy book* dibuat sebagai berikut:
 - a. Pada bagian sampul depan tertulis "*Busy Book*" TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - b. *Busy book* dibuat menggunakan kertas HVS putih dengan desain berwarna-warni yang berlapis laminasi dengan media lembaran berukuran kertas F4.
 - c. *Busy book* memuat aktivitas-aktivitas sederhana perihal pengenalan keterampilan hidup sehari-hari untuk tahapan usia 2-4 tahun, semisal menggosok gigi, mengklasifikasi jenis, bentuk, warna, serta ukuran,

lalu menyebutkan nama serta anggota keluarga dan lain sebagainya beserta aktivitas praktik langsung semisal berdoa.

- d. Penggunaan kertas dengan proses laminasi memiliki tujuan agar media *busy book* dapat digunakan secara berulang, dengan menggunakan *spidol wipe and clean* untuk mengerjakan aktivitas sehingga dapat dihapus menggunakan kapas/busa.

E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Berikut ini manfaat dari hasil penelitian dan pengembangan media *busy book*, bagi lembaga terkait dan bagi peneliti:

1. Lembaga terkait:
 - a. Untuk mendapatkan informasi tentang pengembangan media *busy book* sebagai sarana belajar mengenal keterampilan hidup sehari-hari anak usia 2-4 tahun.
 - b. Mendapatkan media *busy book* untuk mengenalkan keterampilan hidup sehari-hari anak usia 2-4 tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim yang menarik, aman serta menyenangkan.
 - c. Mempermudah pengasuh untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari dengan media *busy book* yang tepat guna anak usia 2-4 tahun.
2. Peneliti, untuk meningkatkan literasi dan menambah pengalaman dalam mengembangkan media *busy book* sebagai sarana mengenalkan keterampilan sehari-hari anak usia 2-4 tahun.

F. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti keaslian penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dan pengembangan media *busy book* yang akan dilakukan oleh peneliti akan menghasilkan luaran berupa buku kegiatan yang berisi aktivitas untuk mengenalkan anak tentang kegiatan sehari-hari melalui gambar maupun tulisan dengan bimbingan orang dewasa saat melaksanakannya sehingga anak memahami konsep keterampilan hidup kedepannya.

Berikut ini pemaparan mengenai penelitian terdahulu, baik dari segi kajian materi maupun jenis penelitiannya.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, (Skripsi/Tesis/Jurna)	Persamaan	Perbedaan	Keaslian Penelitian
1.	Azra Aulia Ulfah dengan Elva Rahmah, Pembuatan dan pemanfaatan <i>busy book</i> dalam mempercepat kemampuan membaca untuk anak usia dini di PAUD Budi Luhur Padang. (Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, 2017)	Perancangan dan pemanfaatan <i>busy book</i>	Busy book oleh Azra digunakan untuk akselerasi (percepatan) kemampuan membaca awal pada anak usia dini di PAUD Budi Luhur Padang.	Pemanfaatan <i>busy book</i> di PAUD Budi Luhur Padang, dapat dikategorikan Baik. Ada keinginan siswa untuk memegang buku lalu meminta untuk dibacakan, hingga mampu menyebutkan nama gambar pada buku. Di saat siswa membaca gambar di setiap halaman buku dan menceritakan gambar buatan sendiri, dapat dikategorikan cukup baik bagi AUD dalam membaca permulaan. Namun siswa belum dapat menyebutkan fungsi berdasarkan gambar.
2	Siti Irene Astuti D., Pengembangan kecakapan Hidup (<i>Life skill</i>) melalui penanaman etos kerja kerja dan membangun kreativitas anak. (Jurnal. www.neliti.com , 2003)	Persamaan dalam upaya pengenalan <i>life skill</i> anak	Dilakukan melalui penanaman etos kerja dan optimalisasi pengembangan kreativitas	Menanamkan etos kerja dan kreativitas anak merupakan aset sosial yang dibutuhkan dalam mengembangkan berbagai kecakapan hidup, selain itu menjadi kelanjutan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mandiri. Dengan memiliki kecakapan hidup, seseorang akan dengan percaya diri menghadapi hidup dan masalahnya tanpa merasakan tekanan yang ekstrim. Anak proaktif dan kreatif untuk mencari solusi berbagai masalah dalam hidup dan menjadi

				lebih sukses.
3	Della Ulfa Amaris, Rakimahwati, dan Serli Marli, Pengaruh media <i>busy book</i> terhadap kemampuan berhitung anak usia dini di Taman Kanak-kanak Fadilah Amal 3 Padang, (Jurnal. 2018)	Penggunaan Busy Book <i>untuk</i> anak usia dini	Pengaruh <i>busy book</i> terhadap kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Fadilah Amal 3 Padang	Hasil penelitian Eksperimen menggunakan media <i>busy book</i> memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi (82,5) dibandingkan kelas kontrol (70,62) menggunakan media majalah anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media <i>busy book</i> sangat berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Fadilah Amal 3 Padang.

Dari beberapa relevansi penelitian tersebut, maka pengembangan media *busy book* dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mendukung penelitian terdahulu dengan menggunakan *busy book* untuk berbagai tujuan. Sehingga *busy book* yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari anak usia 2-4 tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Media

1. Pengertian Media

Media disebut sebagai suatu alat perantara atau pengatur yang berfungsi untuk menyalurkan pesan/ informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan. Seirama dengan yang disampaikan oleh Heinch, Molenda dan Russel dalam buku Badru Zaman (Zaman, 2013) menyatakan bahwa media merupakan saluran komunikasi. Berasal dari bahasa latin, media merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang berarti perantara yakni perantara antara sumber pesan dan penerima pesan. Dengan kata lain, media adalah alat untuk menyampaikan informasi.

Selanjutnya Rossi dan Breidle (1996 dalam Sanjaya, 2012:57) menyatakan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan tertentu seperti radio, buku, koran, majalah, televisi, dan sebagainya. beberapa contoh media tersebut memiliki kesamaan dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan memiliki pesan pendidikan.

Disampaikan oleh *National Education Association* atau Asosiasi Pendidikan Nasional dalam Arief Sadiman, dkk (2007:7) bahwasannya media adalah bentuk-bentuk komunikasi, yang tercetak ataupun audiovisual serta peralatannya. Hendaknya media dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Adapun batasan media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat memberikan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga terjadi proses belajar yang sedemikian rupa.

Berdasarkan pengertian media dari beberapa sumber dapat disimpulkan bahwasannya media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pendidikan yang dapat membantu aktivitas belajar di mana sifatnya mempermudah siapa saja yang memanfaatkannya.

2. Jenis-jenis Media

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, keberadaan media dirasa penting untuk kelancaran proses transfer informasi sehingga media yang digunakan harus tepat sasaran sekaligus tepat guna dalam artian membawa manfaat bagi peserta didik. Menurut Latif dkk (2013: 152-154) terdapat berbagai jenis media yang diterapkan di Indonesia untuk aktivitas pembelajaran, diantaranya:

a. **Media visual/ grafis** yaitu media yang hanya dapat dilihat. Media visual merupakan yang sering digunakan guru dalam pembelajaran, adapun contohnya adalah sebagai berikut:

1). Gambar atau foto yang memiliki sifat konkret (nyata) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan seperti tulang daun dan serangga, dapat memperjelas suatu masalah, memiliki nilai beli yang murah, mudah untuk diperoleh, dan mudah untuk digunakan oleh siapapun. Berikut adalah enam syarat gambar/foto yang baik, sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan:

- 1) Authentik (asli/sebenarnya)
- 2) Sederhana
- 3) Ukuran yang relatif pas
- 4) Memiliki unsur gerak (menunjukkan objek dalam aktivitas tertentu)
- 5) Gambar atau foto merupakan karya sendiri
- 6) Gambar menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. Media Audio: adalah media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang hendak disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik secara verbal (lisan) maupun non-verbal.

c. Media Proyeksi: biasa disebut juga dengan audio visual yaitu media proyeksi diam sehingga harus diproyeksikan dengan media proyektor agar dapat dilihat atau terbaca oleh sasaran pembelajaran, adakalanya media ini disertai dengan rekaman audio

3. Prinsip Memilih Media

Kriteria-kriteria dalam pemilihan media, menurut Nana Sudjana & Ahmad Rifa'I dikutip oleh Fathurrohman (2010:6) mengemukakan rumusan pemilihan media dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Ketepatan dalam tujuan pembelajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan-bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setiknya mudah dalam menggunakan apapun jenis media yang diperlukan syarat utama dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- d) Disesuaikan dengan tahapan kemampuan berfikir siswa dalam memilih media untuk pendidikan dan pengajaran

4. Pemilihan Media untuk Anak Usia Dini

Zaman dan Eliyawati (2010: 14-15) Pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini, ada beberapa pertimbangan dasar yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Media sesuai dengan kebutuhan anak usia dini serta mendukung tujuan pembelajaran.
- b) Media dipilih berdasarkan azas manfaat, untuk apa dan mengapa media tersebut dipilih.
- c) Media memiliki kegunaan ganda (untuk guru dan murid) serta lembaga.
- d) Memiliki kajian edukatif, sesuai kurikulum yang berlaku, sesuai karakteristik anak dan aspek perkembangannya.
- e) Kualitas media relevan dengan tujuan, persyaratan fisik yaitu kuat dan tahan lama, sesuai dengan dunia anak, sederhana, atraktif dan berwarna.
- f) Memperhatikan keseimbangan koleksi (*well rounded collection*) termasuk media pokok dan penunjang kurikulum untuk bakat minat dan keterampilan yang berkaitan.

- g) Disertai katalog, kajian buku, review/kerjasama dengan sesama komponen fungsional.

Berkaitan dengan pengembangan ini, pemilihan media *busy book* haruslah tepat guna dan tepat sasaran sehingga media bermakna bagi anak yaitu memiliki arti bahwasannya media bermanfaat untuk seluruh aspek perkembangan anak usia dini 2-4 tahun. Selain itu media *busy book* dirancang dengan desain yang menarik, awet, aman, serta menyenangkan sesuai tahap perkembangan anak usia 2-4 tahun.

B. Busy Book

Busy Book menurut Mufliharsi (2017:5) adalah media pembelajaran interaktif yang terbuat dari kain (terutama kain flanel) yang dibentuk menjadi buku berwarna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus seperti mengancingkan baju, mencocokkan warna atau bentuk, dan menjahit sederhana. *Busy book* biasa dirancang untuk anak usia 6 bulan sampai usia pra-sekolah. Selanjutnya Mufliharsi menyatakan bahwa *Busy Book* adalah media efektif untuk mengajarkan kosa kata sederhana yang dikemas secara menarik, diantaranya: warna, hewan-hewan, angka dan bentuk.

Dijelaskan oleh Gaity (2014:18-19), *busy book* dapat berisikan berbagai aktivitas sehari-hari. *Busy book* mengupayakan anak sibuk dengan aktivitas positif dan juga bentuk pengenalan pelajaran mandiri sejak usia dini. Di dalamnya, anak akan menemukan aktivitas dan permainan yang mengasah kognitifnya namun tetap menyenangkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwasannya *Busy book* dibuat dengan bahan kertas berukuran F4 yang berlapis laminasi dengan warna yang menarik dan tidak berbahaya bagi anak namun juga awet untuk digunakan. Di dalamnya terdapat beberapa kegiatan seperti mengenal warna dan bentuk, mengelompokkan ukuran dan jenis benda, menghitung benda dan kegiatan menyenangkan lainnya.

C. Pengertian *Daily Life Skill*

Kecakapan hidup menurut definisi UNICEF yakni "perubahan perilaku atau perkembangan perilaku pendekatan yang dirancang untuk mengatasi keseimbangan dari tiga bidang: pengetahuan, sikap dan keterampilan". Dikutip dari Dangaulubai (<https://sites.google.com/site/dangaulubai/inspirasi-ketrampilan/ketrampilan-hidup>), Organisasi Kesehatan Dunia ia memiliki keterampilan hidup didefinisikan sebagai, "kemampuan untuk adaptif dan perilaku positif yang memungkinkan individu untuk menangani secara efektif dengan tuntutan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari". Dari pengertian tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa keterampilan hidup atau kecakapan hidup adalah perilaku sehari-hari yang dapat dilakukan secara mandiri, dengan kata lain seseorang hendaknya memiliki keterampilan ini agar pengetahuan, sikap dan keterampilannya semakin baik dari hari ke hari karena sering dilakukan dan bermanfaat hingga dewasa.

Penjelasan tentang kecakapan hidup atau *life skills* menurut Tim Broad-Based Education (dalam Depdiknas, 2002:2) yakni kecakapan hidup yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup secara wajar tanpa merasa tertekan, lalu secara proaktif dan kreatif mencari solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

Senada dengan pemaparan sebelumnya, kecakapan hidup yang dijelaskan oleh Anwar (2004:54) adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan oranglain dan masyarakat atau lingkungan dimana ia berada. Kecakapan hidup tersebut antara lain adalah keterampilan mengambil keputusan, pemecahan masalah, berfikir kritis, berfikir kreatif, berkomunikasi yang efektif, membina hubungan antar pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi, dan mengatasi stres.

Disadari atau tidak setiap orang memiliki keterampilan berharga yang dapat memberikan manfaat dalam kehidupannya. Dari beberapa pengertian *life skill* yang telah dipaparkan sebelumnya maka keterampilan hidup adalah perilaku sehari-hari individu agar mampu berinteraksi dan kreatif mencari solusi dalam segala masalah yang dihadapi. Sehubungan dengan penelitian ini, *busy book*

ditujukan untuk anak usia 2-4 tahun untuk mengenalkan keterampilan hidup sehari-hari melalui aktivitas bermain yang menyenangkan sesuai dengan aspek dan tahapan usia anak seperti mengelompokkan warna, mencocokkan gambar, membedakan bentuk dan ukuran, dan lain sebagainya.

D. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyiratkan bahwa anak usia dini ialah anak yang berada pada rentang masa usia lahir sampai usia 6 tahun. Senada dengan Undang-Undang Sisdiknas tersebut, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (Ditjen PLSP), Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), mengutarakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia lahir hingga usia 6 tahun (dalam Ramli dan Santoso 2004:1-2). Senada dengan penjelasan sebelumnya, selanjutnya dikemukakan oleh Direktorat pendidikan anak usia dini (PAUD), pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 – 6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini.

Menurut beberapa penjelasan tentang anak usia dini di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwasannya anak usia dini berada pada rentang ketika lahir sampai usia 6 tahun. Sehingga usia 2-4 tahun adalah terasuk rentang usia anak usia dini di mana pada usia membutuhkan layanan bimbingan dan pengetahuan. Dengan memberikan bimbingan serta layanan yang optimal terhadap keterampilan keseharian anak dapat berdampak baik terhadap emosi, menjadi semakin percaya diri dan mampu mengatasi masalahnya.

Mengacu pada STPPA atau Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada rentang usia 2-4 Tahun kita dapat lihat beberapa tahapan perkembangan sesuai tingkat pencapaian pada usia tersebut sehingga dapat dilakukan anak melalui media busy book. Dalam website paud.id dijelaskan bahwa definisi dari Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak adalah pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang

usia tertentu (www.paud.id). Maka berikut ini adalah beberapa tingkat capaian yang hendak ditunjukkan pada anak usia 2-4 tahun di TSA sesuai media *busy book* yang akan dikembangkan dengan mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbud nomer 137 tahun 2014, diantaranya adalah:

1. Mengetahui perbedaan jenis kelamin dan cara berpakaian sesuai jenis kelamin anak.
2. Meniru gerakan doa dan meniru doa pendek sesuai dengan agamanya.
3. Mengetahui perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan.
4. Mengetahui arti kasih sayang kepada ciptaan Tuhan.
5. Koordinasi jari dan tangan cukup baik untuk memegang benda pipis seperti sikat gigi dan sendok.
6. Memberi salam setiap mau pergi
7. Mengelap tangan dan muka sendiri
8. Mengeksplorasi sebab dan akibat
9. Konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orangtua
10. Mengikuti kebiasaan sehari-hari (mandi, makan, pergi ke sekolah)
11. Menyebutkan bagian-bagian suatu gambar seperti gambar wajah orang, mobil, binatang, dsb
12. Mengenal bagian-bagian tubuh
13. Memahami konsep ukuran (besar-kecil, panjang-pendek)
14. Mulai mengenal pola (warna-bentuk-ukuran)
15. Memahami simbol angka dan maknanya
16. Melakukan aktivitas seperti kondisi nyata
17. Mulai bisa mengungkapkan ketika ingin buang air kecil dan buang air besar
18. Mengenal konsep banyak dan sedikit
19. Mulai mengikuti pola tepuk tangan
20. Mengamati dan membedakan benda di lingkungan rumah
21. Menggosok gigi

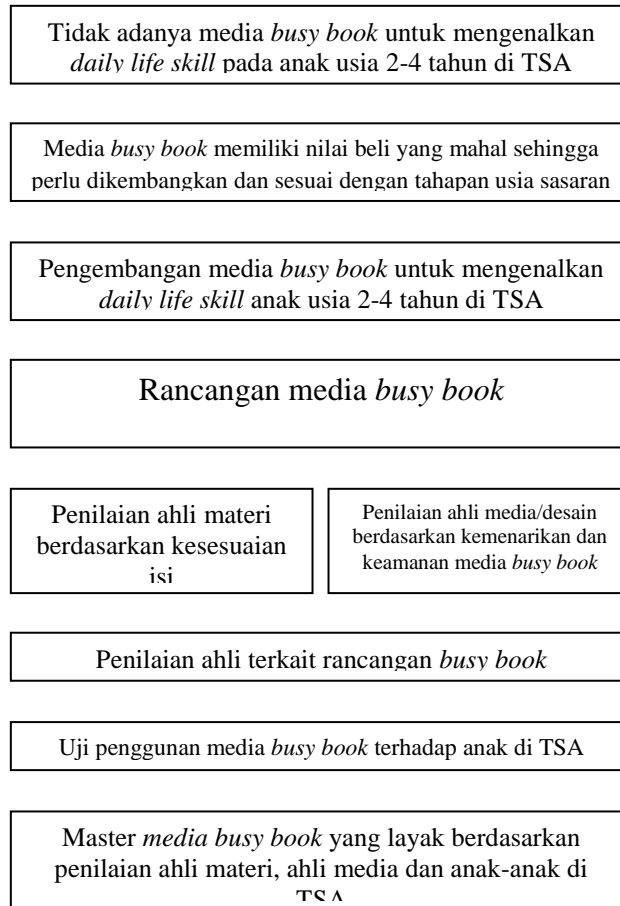
22. Paham bila ada bagian tertentu hilang dari suatu pola, seperti gambar wajah tanpa mulut atau mata hanya satu, becak rodanya lepas satu.
23. Memahami perbedaan antara dua hal dari jenis yang sama seperti membedakan antara buah rambutan dan pisang, perbedaan bebek dan anjing, dsb
24. Menyebutkan bilangan angka 1-10
25. Memahami adanya perbedaan perasaan (senang, sedih, kecewa dll)
26. Mengenal berbagai macam suara hewan, kendaraan dan lain sebagainya

E. Rencana Pembahasan

Media *busy book* merupakan alat yang digunakan untuk mengenalkan *life skill* anak usia 2-4 tahun di TSA UIN MaulanMalik Ibrahim Malang. Dijelaskan oleh Zaman, dkk (2007:11) bahwasannya menggunakan berbagai media pembeajaran memang membutuhkan keterampilan tertentu dan khusus. Salah satu media yang mutlak digunakan guru sebagai sumber belajar adalah buku. Di era globalisasi seperti sekarang, banyak berbagai jenis buku yang dikembangkan seperti *fun tinder book*, *activity book*, buku bantal, buku edukatif dan *busy book*. Sehingga *Busy book* merupakan pngembangan dari buku edukatif

Mengingat keterbatasan media belajar di TSA dan keperluan anak-anak untuk mengasah kemampuannya serta mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara tepat dan optimal, maka dirasa perlu untuk melakukan pengembangan media *busy book* sesuai tahapan usia anak, tak terkecuali untuk mengenalkan keterampilan hidup sehari-hari yang perlu dikuasai sebagai bekal hidup hingga anak dewasa.

Adapun media *busy book* yang akan dikembangkan, melalui tahap-tahap berupa analisis kebutuhan, perancangan media *busy book*, validasi kemenarikan keamanan oleh ahli desain dan validasi kesesuaian materi oleh ahli pembelajaran. Berikut ini rencana pembahasan:



Bagan 1. Rencana Pembahasan

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan, berikut adalah uraian dan langkah-langkah prosedural yang ditempuh peneliti dalam mengembangkan produk berupa media *busy book*. Langkah-langkah tersebut dimulai dari model penelitian dan pengembangan yang dipilih, prosedur pelaksanaan penelitian dan pengembangan, uji coba produk, jenis data, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

A. Metode Penelitian dan Pengembangan

Perlu adanya persiapan dan perencanaan yang terstruktur dan teliti dalam melakukan penelitian dan pengembangan. Berikut akan dijelaskan model penelitian dan pengembangan media *busy book* untuk pengenalan *daily life skill* anak usia 2-4 tahun sesuai dengan tahapan usia agar anak memiliki kesiapan sekaligus memupuk kepercayaan diri anak. Setelah mampu memahami keterampilan hidup sehari-hari, kegiatan ini akan bermanfaat bagi anak di kemudian hari hingga mereka dewasa.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode *Research and development* (R&D) dengan merujuk pada model Borg dan Gall yang memiliki 10 langkah pengembangan. Prosedur yang dikemukakan tentunya bukan merupakan langkah-langkah yang wajib diikuti secara baku sehingga peneliti menggunakan 5 langkah penelitian dan pengembangan. Disampaikan oleh sugiono (2006:297) bahwa metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dengan menguji keefektifan produk tersebut.

Adapun model pendekatan *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh Borg dan Gall (1983) yang terdiri atas sepuluh tahapan, yaitu:

- (1) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*). Pengukuran kebutuhan-kebutuhan, studi literature, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai,
- (2) Perencanaan (*planning*). Menyusun rencana

penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, (3) Pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*). Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi; (4) uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba dilapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai 12 subjek uji coba (guru) selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket; (5) merevisi hasil uji coba (*main product revision*). Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba, (6) uji coba lapangan (*main field testing*). Melakukan uji coba yang lebih luas pada 30 sampai 100 orang subjek uji coba. Data kuantitatif penampilan guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dikumpulkan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan kalau mungkin dibandingkan dengan kelompok pembanding; (7) penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan (*operasional product revision*). (8) Uji lapangan operasional (*Operational Field Testing*), (9) penyempurnaan produk akhir (*Final Product Revision*), (10) *dessimination & Implementation*.

Ardhana (2001:9) menyatakan bahwasannya setiap pengembang tentu saja bisa memilih dan memilah langkah-langkah yang paling tepat bagi peneliti berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan. Peneliti juga dapat melakukan modifikasi dan perubahadari langkah-langkah baku berdasarkan pertimbangan yang terbaik. Dengan begitu maka penelitian dan pengembangan ini dibatasi dalam skala kecil, termasuk dimungkinkannya untuk membatasi langkah penelitian menjadi lima tahapan yang dilaksanakan secara sistematis.

Pembatasan tahapan penelitian tersebut disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan keterbatasan waktu serta dana peneltian. Adapun lima tahapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

No.	Langkah Utama <i>Borg dan Gall</i>	Langkah Penelitian Pengembangan
1	Penelitian dan pengumpulan data (<i>Research and information collecting</i>)	1. Kajian teoritis 2. Identifikasi kebutuhan di TSA
2	Perencanaan (<i>Planning</i>)	3. Perencanaan
3	Pengembangan produk (<i>Develop preliminary form of product</i>)	4. Pengembangan produk <i>busy book</i> 5. Uji ahli media dan ahli materi
4	Uji produk dan revisi (<i>Field testing and product revision</i>)	6. Revisi uji ahli 7. Uji kelompok kecil
5	Penyempurnaan produk akhir (<i>final product revision</i>)	8. Revisi produk akhir 9. Laporan penelitian

Tabel tersebut memuat langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang terdiri dari lima langkah utama. Penelitian dilakukan terbatas pada 5 tahapan (*final revision*) berdasarkan beberapa alasan, diantaranya: pertama, keterbatasan dana penelitian, bahwasannya peneliti berasumsi membutuhkan dana lebih besar untuk deseminasi karena lingkup pengembangan semakin luas dan besar. Kedua, keterbatasan waktu pengembangan sehingga dibatasi pada tahap ke lima sebagai penyempurnaan produk akhir. Proses uji coba dilakukan hanya pada satu lokasi yang memungkinkan pergerakan peneliti dapat berjalan optimal dan menghasilkan produk secara maksimal.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan uraian di atas, dalam pengembangan media *busy book* untuk mengenalkan *daily life skill* anak usia 2-4 tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti menggunakan lima langkah pengembangan mengacu pada perkembangan anak menurut Depdiknas serta penelitian dan pengembangan *Borg dan Gall*. Adapun kelima langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Analisis Kebutuhan Media *Busy book*

Pada tahapan ini, pengumpulan data dan analisis kebutuhan modul, meliputi kegiatan: (a) identifikasi kebutuhan anak asuh di TSA dengan mencari tahu kebutuhan anak terhadap adanya media belajar sekaligus bermain yang menarik

serta menyenangkan namun bermanfaat untuk pengenalan keterampilan hidup sehari-hari anak sekaligus menjadi media mengenalkan keterampilan sehari-hari yang menarik bagi anak serta mudah dipahami Ibu pengasuh di TSA melalui observasi dan wawancara; (b) kajian teoritis yaitu mencari sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

2. Perencanaan Desain Modul

Perencanaan merupakan kegiatan awal pengembangan media *busy book* untuk mengenalkan keterampilan hidup sehari-hari bagi anak usia 2-4 tahun di TSA dengan menyesuaikan tujuan pengembangan dan menyesuaikan pada aspek perkembangan anak menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) usia 2-4 tahun.

3. Pengembangan Produk

Setelah diselesaikannya pengembangan produk awal, dilanjutkan dengan evaluasi ahli media dan ahli materi terhadap rancangan awal media. Pengembangan media *busy book*, meliputi: (a) proses pengembangan desain awal media *busy book* dan (b) mengembangkan format evaluasi atau penilaian terhadap media *busy book*.

- a. Perancangan desain awal media *busy book* mengacu pada aspek perkembangan anak pada STPPA
- b. Evaluasi ahli media dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari media, berupa kemenarikan dan keamanan serta kesesuaian materi/isi dari *busy book*. Pengembangan media *busy book* dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan anak di TSA, sedangkan saat ini belum tersedia media *busy book* untuk pengenalan keterampilan sehari-hari yang dimiliki oleh lembaga terkait.

Pengembangan desain *busy book* menggunakan materi yang sesuai dengan aspek perkembangan dan tingkat usia anak 2-4 tahun dengan gambar dan aktivitas yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa sedang belajar tetapi sedang

bermain menyenangkan dengan bonus mengetahui keterampilan dasar apa yang perlu dia pelajari untuk kebutuhannya hingga dewasa.

Apabila materi/isi media *busy book* sesuai, artinya efektif bagi anak untuk mempelajari aktivitas-aktivitas keterampilan sehari-hari, maka media *busy book* dinyatakan valid (sahih). Dengan penilaian yang cukup, dipastikan media layak untuk dipakai atau digunakan dalam kegiatan bermain di TSA.

4. Uji Produk dan Revisi

Tahap ini meliputi uji produk pada tahap kelompok kecil yaitu anak-anak usia 2-4 tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan demikian dapat diketahui tingkat keberhasilan dari pengembangan media *busy book* setelah mengamati dan menilai secara langsung proses bermain anak berlandaskan pada instrumen yang telah dikembangkan peneliti. Jika dirasa memenuhi tingkat keberhasilan maka media dianggap sesuai dan tidak memerlukan revisi lanjutan.

5. Penyempurnaan Produk Akhir

Penyempurnaan produk akhir merupakan proses mengkoreksi kembali dan memperbaiki kekurangan-kekurangan berdasarkan hasil penilaian dan saran pada tahap validasi serta pada tahap uji produk.

Untuk menjamin bahwa media *busy book* telah sesuai dengan kebutuhan serta tahap perkembangan dan kebutuhan anak maka selama proses pengembangannya perlu dipantau untuk meyakinkan bahwa media *busy book* telah disusun sesuai dengan rancangan awal yang telah ditetapkan.

C. Uji Coba Produk

Dalam pelaksanaan uji coba produk, beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya validasi desain media *busy book* dan validasi instrumen pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang akan dihasilkan berupa media *busy book*. Validasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemenarikan dan keamanan media oleh ahli media serta kelayakan materi/isi oleh ahli pembelajaran.

1. Data Evaluasi Ahli

Evaluasi ahli dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menyempurnakan produk yang dibuat, berikut beberapa ahli di bidangnya.

➤ Evaluasi Ahli

Pengambilan data dari para ahli akan sangat berguna dalam penyempurnaan produk yang dikembangkan oleh peneliti, mengingat para ahli sudah berpengalaman dalam bidangnya. Adapun pengambilan data evaluasi ahli dilakukan terhadap seorang ahli pembelajaran dan seorang ahli media/desain

Adapun para ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Ahli desain/media yaitu Dhita Paranita N., M.Pd (Dosen PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trilogi Jakarta).
- b. Ahli pembelajaran yaitu Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd. (Dosen PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya).
- c. Ahli perkembangan anak yaitu Hj.Tutut Dwi P., S.Psi., M.Pd. (Dosen PG-PAUD STIKIP PGRI Lubuklinggau).

2. Jenis Data

Jenis Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari instrumen pengembangan media *busy book* dan data kualitatif diperoleh dari hasil tinjauan para ahli yang berupa saran serta masukan, serta hasil wawancara pada penelitian awal (analisis kebutuhan) terhadap ibu pengasuh TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Instrument Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu (a) analisis kebutuhan awal melalui observasi (b) analisis kebutuhan awal melalui wawancara digunakan untuk menunjang kuesioner kebutuhan analisis terhadap media *busy book* dan (c) kuesioner digunakan dalam pengumpulan data penelitian berupa data kuantitatif berupa instrumen pengembangan media serta data kualitatif dari para ahli berupa saran, masukan dan tanggapan terhadap rancangan media *busy book*.

Tabel 3.2 Jabaran Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

No	Tahap Penelitian	Analisis Data	Responden	Instrumen	Keterangan
1.	Pra-pengembangan	Analisis kualitatif	Anak-anak dan pengasuh TSA	Instrumen observasi dan Pedoman wawancara	Bagian ini menghasilkan analisis kebutuhan terhadap media sekaligus menganalisis permasalahan
2.	Pasca pengembangan	Analisis kualitatif	Ahli media dan ahli materi	Angket catatan validasi desain media	Deskripsi kevalidan desain media busy book serta kevalidan desain segi kemenarikan dan kesesuaian dengan STPPA
		Analisis kuantitatif	Ahli media dan ahli materi	Angket penilaian validasi desain media	Menjabarkan data berupa angka hasil validasi desain sesuai dengan STPPA

(sumber: olahan peneliti)

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan media busy book untuk mengenalkan keterampilan hidup sehari-hari anak usia 2-4 tahun di TSA berupa data kualitatif dan data kuantitatif adalah persentase.

- a. Data kualitatif diperoleh dari ahli media, ahli pembelajaran dan ahli perkembangan anak usia dini yaitu berupa saran dan masukan yang digunakan untuk melakukan revisi terhadap rancangan produk. Data lainnya diperoleh dari wawancara terhadap ibu pengasuh di taman sosialisasi anak sebagai pengguna media *busy book* terkait kepuasan penggunaan media.
- b. Data kuantitatif berupa persentase terhadap keawetan, kemenarikan dan keamanan desain serta kesesuaian materi/isi media *busy book* yang mengacu pada STPPA. Data tersebut digunakan untuk mempersentase hasil pengumpulan data pada hasil pengembangan media. Adapun persentase juga diperoleh dari hasil uji kelompok kecil terhadap 9 anak di taman sosialisasi anak saat menggunakan media *busy book*.

Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh data yang deskriptif, persentase menurut Sudijono (2009) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : angka persentase

% : konstanta

Apabila data berupa prosentase, proporsi maupun rasio, maka kesimpulan yang dapat diambil dapat disesuaikan dengan permasalahannya. Berikut adalah penggolongan persentase kategori yang akan digunakan menurut Arikunto (1998:246):

Tabel 3.4 Deskriptif Persentase

Persentase	Keterangan	Makna
76%-100%	Baik	Digunakan
56%-75%	Cukup	Diperbaiki
40%-55%	Kurang baik	Tidak digunakan
<40%	Tidak baik	Tidak digunakan

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan bahwa media *busy book* untuk pengenalan keterampilan sehari-hari dapat dikatakan Valid jika memenuhi kriteria skor minimal 75% dari seluruh untuk yang terdapat pada angket penilaian validasi ahli desain, ahli pembelajaran dan ahli perkembangan anak. Media *busy book* untuk pengenalan keterampilan sehari-hari yang dikembangkan oleh peneliti harus memenuhi kriteria Valid, sehingga diperlukan revisi apabila tidak mencapai skor minimal yang merupakan kriteria Valid. Namun jika media *busy book* memperoleh nilai validasi ahli di rentang persentase 75%-100% maka dapat dikatakan baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan Produk Pengembangan

Analisis kebutuhan awal terhadap media diperoleh melalui observasi berkala, sehingga diperoleh temuan bahwasannya di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang belum ada media *busy book*. Selain itu belum memiliki media yang tepat untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari sesuai tahap perkembangan anak 2-4 tahun. Selanjutnya dari hasil wawancara terbuka terhadap Ibu pengasuh di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh temuan bahwasannya kegiatan yang berkaitan dengan pengenalan keterampilan sehari-hari, pengasuh hanya melakukan secara acak dari aktivitas keseharian tanpa adanya media yang menarik dan tepat guna sesuai tahapan perkembangan anak usia 2-4 tahun, sehingga materi dan informasi untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari tidak terserap optimal oleh anak. Dengan beberapa analisis awal yang diperoleh peneliti semakin antusias untuk menindaklanjuti penelitian ke arah yang lebih serius sehingga anak-anak di TSA memperoleh vasiltas yang sesuai usia dan tahapan perkembangannya serta tepat guna.

B. Hasil Produk Pengembangan *Busy Book*

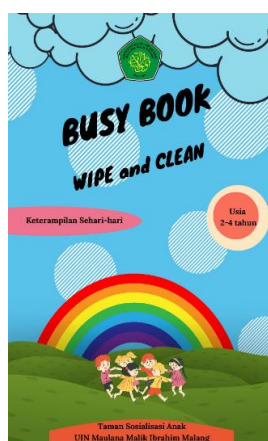
Media *busy book* dalam penelitian ini merupakan pengembangan sumber belajar yang dirancang berdasarkan pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang tertera pada Permendikbud nomer 137 tahun 2014 dengan tingkat kevalidan yang jelas.

1. Rancangan Media *Busy Book*

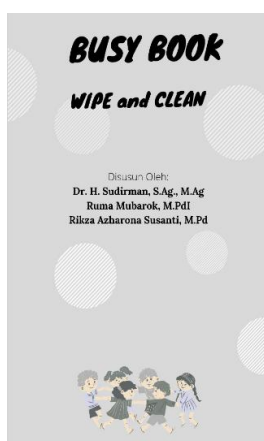
Berikut ini merupakan penjelasan pengembangan media *busy book* oleh peneliti, diantaranya adalah:

a. Sampul dan Kata Pengantar

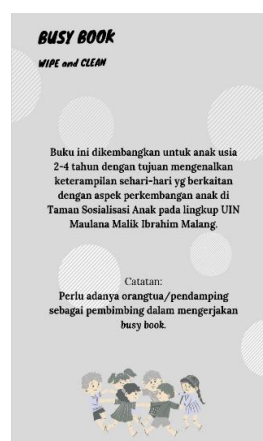
Sesuai pemaparan format desain yang telah disampaikan pada BAB I, berikut adalah desain bagian sampul depan bertuliskan judul media “*Busy Book*” *Wipe and Clean*, untuk keterampilan sehari-hari anak usia 2-4 tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Halaman berikutnya mencantumkan nama-nama tim peneliti. Halaman berikutnya adalah kata pengantar yang menjelaskan kegunaan dan peruntukan dari pengembangan media *busy book* yang mana anak memerlukan adanya pendamping saat mengerjakannya.



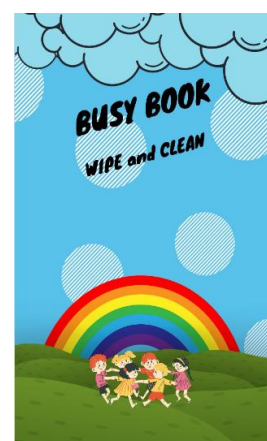
Gambar 4.1
Sampul Depan



Gambar 4.2
Persembahan Tim



Gambar 4.3
Kata Pengantar



Gambar 4.4
Sampul Belakang

b. Muatan dalam Media *Busy Book*

Berikut peneliti jelaskan muatan dalam media *busy book* yang akan terlampir pada hasil laporan penelitian. Sebagaimana pemaparan Format desain media *busy book* pada BAB I maka berikut adalah penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) *Busy book* dibuat menggunakan kertas HVS putih dengan desain berwarna-warni yang berlapis laminasi dengan media lembaran berukuran kertas F4.
- 2) *Busy book* memuat aktivitas-aktivitas sederhana perihal pengenalan keterampilan hidup sehari-hari untuk tahapan usia 2-4 tahun, semisal menggosok gigi, mengklasifikasi jenis, bentuk, warna, serta ukuran,

lalu menyebutkan nama serta anggota keluarga dan lain sebagainya beserta aktivitas praktik langsung semisal berdoa.

- 3) Media *busy book* terdiri dari beberapa aktivitas keseharian yang perlu dikenalkan pada anak dengan mengacu pada STTPA tahun 2014 sehingga materi di dalamnya sesuai dengan perkembangan anak usia 2-4 tahun.
- 4) Penggunaan kertas dengan proses laminasi memiliki tujuan agar media *busy book* dapat digunakan secara berulang, dengan menggunakan *spidol wipe and clean* untuk mengerjakan aktivitas sehingga dapat dihapus menggunakan kapas/*tissue*. Cara ini merupakan langkah tepat agar media lebih awet digunakan jangka panjang.

c. Manfaat Pengembangan Media *Busy Book*

Media *busy book* dikembangkan bagi anak usia 2-4 tahun untuk mengenalkan berbagai keterampilan sehari-hari bagi anak dengan harapan anak dapat mengetahui sedini mungkin dan menjadi bekal keterampilan di kehidupan selanjutnya. Adapun berbagai keterampilan tersebut tertuang dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) sebagai asesmen minimum sesuai tahap usia 2-4 tahun, diantaranya adalah: Mengetahui perbedaan jenis kelamin dan cara berpakaian sesuai jenis kelamin anak; mengetahui perilaku baik-buruk, benar-salah, dan sopan-tidak sopan; Mengetahui arti kasih sayang kepada Ciptaan Tuhan; Meniru gerakan doa dan meniru doa pendek; Memberi salam; mengeksplorasi sebab – akibat; Memahami konsep ukuran; Mengenal pola (warna, bentuk, ukuran); Memahami simbol angka dan maknanya; Menyebutkan bagian-bagian suatu gambar, Mengikuti kebiasaan sehari-hari (mandi, makan, pergi ke sekolah); Mengelap tangan dan muka; Konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orangtua; Memahami perbedaan perasaan (senang, sedih, kecewa); mengenal berbagai macam suara (hewan, kendaraan, dll); Koordinasi jari dan tangan; Melakukan aktivitas seperti kondisi nyata; mengamati dan membedakan benda di lingkungan rumah; serta Menggosok gigi.

Adapun manfaat *busy book* dalam keseharian dapat digunakan untuk mengenali keterampilan sehari-hari melalui ilustrasi materi yang tepat sehingga dapat dijadikan media belajar sekaligus bermain yang menarik, mudah difahami anak dan Ibu Pengasuh, serta berisikan materi yang bermakna bagi aspek perkembangan anak usia 2-4 tahun. Berbagai materi tersebut tertuang dalam ilustrasi yang sesuai dengan tahapan usia anak 2-4 tahun sehingga mudah untuk difahami dan diterapkan dalam keseharian nantinya.

d. Cara menggunakan Media *Busy Book*

Pada halaman persembahan, telah disampaikan oleh peneliti bahwasannya media *busy book* yang dikembangkan ditujukan bagi anak usia 2-4 tahun sehingga membutuhkan pendampingan secara langsung untuk mengenalkan dan memahami semua komponen materi. Begitu pula pada masing-masing materi, di setiap halaman *busy book* terdapat penjelasan dan perintah sederhana bagi pendamping terkait apa yang harus dilakukan pendamping serta apa yang harus dilakukan oleh anak. Di setiap halaman *busy book*, memiliki materi yang berbeda dengan halaman lainnya sehingga telah disesuaikan dengan STTPA khususnya keterampilan sehari-hari yang perlu diketahui anak usia 2-4 tahun.

Maka, sebelum mengerjakan materi pada halaman berapapun, pastikan pendamping membaca terlebih dahulu perintah penggunaannya di bagian bawah setiap halaman *busy book*.

C. Penyajian Data Uji Coba

Berdasarkan data yang dihimpun dari kajian uji coba pengembangan media *busy book* untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak, diperoleh data hasil validasi dari para ahli diantaranya ahli media pembelajaran, ahli perkembangan anak dan ahli materi pembelajaran anak usia dini. Sedangkan hasil uji coba diperoleh dari pelaksanaan aktivitas pengenalan keterampilan sehari-hari terhadap anak-anak berusia 2-4

tahun di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut ini adalah pemaparan data penelitian:

1. Data Evaluasi Ahli

Media busy book untuk pengenalan keterampilan sehari-hari anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) telah melalui tahapan validasi ahli, diantaranya adalah ahli media, ahli pembelajaran dan ahli perkembangan anak dengan hasil validasi berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

a). Data Validasi Ahli Media

Berikut ini pemaparan data dari ahli media yaitu Dhita Paranita N., M.Pd terkait pengembangan media busy book, yang terdapat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Data Validasi Ahli Media

NO	Kriteria Penilaian	f	n	P (%)	Tingkat Kevalidan	Kategori
1	Memiliki bahan aman dan awet	5	5	100%	Baik	Digunakan
2	Ukuran <i>busy book</i> sesuai untuk anak	4	5	80%	Baik	Digunakan
3	Media <i>busy book</i> memiliki desain menarik	5	5	100%	Baik	Digunakan
4	Ilustrasi gambar menarik	5	5	100%	Baik	Digunakan
5	Dirancang sesuai dengan tingkat kebutuhan anak	5	5	100%	Baik	Digunakan
6	Dirancang sesuai dengan tahapan perkembangan anak	5	5	100%	Baik	Digunakan
7	Kombinasi warna yang serasi dan menarik	5	5	100%	Baik	Digunakan
8	Tepat guna bagi anak usia 2-4 tahun	5	5	100%	Baik	Digunakan
9	<i>Busy book</i> berfungsi untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari anak 2-4 tahun	5	5	100%	Baik	Digunakan
10	Bahan mudah di dapat dilingkungan sekitar	4	5	80%	Baik	Digunakan
11	Spidol <i>wipe and clean</i> aman bagi anak	4	5	80%	Baik	Digunakan
12	Pendamping dan anak mudah memahami isi materi	4	5	80%	Baik	Digunakan
Jumlah Skor		56	60	1.120%	Baik	Revisi sesuai saran
Rata-rata Skor			5	93,33%		

Data kualitatif penelitian ini berupa saran dan masukan dari ahli terhadap pengembangan media *busy book* untuk pengenalan keterampilan sehari-hari untuk anak usia 2-4 tahun oleh ahli media, sebagai berikut:

- 1) Sampul depan-belakang dari *busy book* sudah bagus dan menarik.
- 2) Media *busy book* menarik dan aman untuk anak-anak jadi sudah layak dikembangkan.

b. Data Validasi Ahli Pembelajaran

Berikut ini pemaparan data validasi dari ahli Pembelajaran yaitu Eka Cahya M., S.Pd., M.Pd., terkait pengembangan media *busy book*, yang terdapat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Data Validasi Ahli Pembelajaran Anak Usia Dini

NO	Kriteria Penilaian	f	n	P (%)	Tingkat Kevalidan	Kategori
1	Terdapat petunjuk yang jelas terkait penggunaan <i>busy book</i>	5	5	100%	Baik	Digunakan
2	<i>Busy book</i> sesuai dengan kebutuhan anak	5	5	100%	Baik	Digunakan
3	Materi <i>busy book</i> sesuai dengan tahapan perkembangan anak dalam STTPA	5	5	100%	Baik	Digunakan
4	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran (mengenalkan keterampilan sehari-hari)	4	5	80%	Baik	Digunakan
5	Anak antusias saat menggunakan <i>busy book</i>	5	5	100%	Baik	Digunakan
6	Membantu kelancaran proses pengenalan keterampilan sehari-hari	4	5	80%	Baik	Digunakan
7	Ilustrasi sesuai dengan perkembangan anak	5	5	100%	Baik	Digunakan
8	Ilustrasi dalam <i>busy book</i> menarik bagi anak	5	5	100%	Baik	Digunakan
9	Penggunaan warna menarik bagi anak	5	5	100%	Baik	Digunakan
10	Pendamping mudah memahami isi materi <i>busy book</i>	4	5	80%	Baik	Digunakan
11	Pendamping mudah dalam mengenalkan keterampilan sehari-hari	4	5	80%	Baik	Digunakan

12	Anak mudah memahami materi <i>busy book</i>	4	5	80%	Baik	Digunakan
13	Penggunaan spidol <i>Wipe and Clean</i> aman bagi anak	5	5	100%	Baik	Digunakan
Jumlah Skor		60	65	1200%	Baik	Revisi sesuai saran
Rata-rata Skor			5	92.31%	Baik	

Data kualitatif penelitian ini berupa saran dan masukan dari ahli pembelajaran anak usia dini terhadap pengembangan media *busy book* untuk pengenalan keterampilan sehari-hari untuk anak usia 2-4 tahun , sebagai berikut:

- 1) Jumlah materi cukup variatif untuk tiap rentang usia 2-3 tahun dan 3-4 tahun jadi layak diberikan kepada usia 2-4 tahun.
- 2) Tambahkan materi tentang berdoa.
- 3) *Busy book* bisa dilanjutkan untuk uji kelompok.

c. Data Validasi Ahli Perkembangan Anak

Berikut ini adalah pemaparan data validasi dari ahli perkembangan anak usia dini yaitu Hj. Tutut D. P., S.Psi., M.Pd., terkait pengembangan media *busy book*, yang dijabarkan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Data Validasi Ahli Perkembangan Anak

NO	Kriteria Penilaian	f	N	P (%)	Kriteria Kevalidan	Kategori
1	Media <i>Busy book</i> digunakan untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari	5	5	100%	Baik	Digunakan
2	Ilustrasi gambar pada <i>busy book</i> disajikan dengan menarik	5	5	100%	Baik	Digunakan
3	Ilustrasi gambar sesuai dengan tahapan usia anak 2-4 tahun	4	5	80%	Baik	Digunakan
4	Kombinasi warna yang digunakan pada <i>busy book</i> menarik	5	5	100%	Baik	Digunakan
5	Media <i>busy book</i> aman untuk anak	5	5	100%	Baik	Digunakan
6	Ukuran media <i>busy book</i> sesuai untuk anak	5	5	100%	Baik	Digunakan
7	Anak dapat mengetahui bermacam keterampilan sehari-hari	4	5	80%	Baik	Digunakan
8	Anak tertarik dengan media <i>busy book</i>	5	5	100%	Baik	Digunakan
9	Terdapat petunjuk yang jelas terkait penggunaan pada <i>busy book</i>	5	5	100%	Baik	Digunakan

10	Anak senang melakukan aktivitas dengan media <i>busy book</i>	5	5	100%	Baik	Digunakan
Jumlah Skor		48	50	960%	Baik	Digunakan
Rata-rata Skor			5	96%	Baik	Revisi sesuai saran

Data kualitatif penelitian ini berupa saran dan masukan dari ahli perkembangan anak usia dini terhadap pengembangan media *busy book* untuk pengenalan keterampilan sehari-hari untuk anak usia 2-4 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Materi dalam media *busy book* sudah sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak (STTPA) Permendikbud 137 tahun 2014.
- 2) Media *Busy book* sudah layak digunakan.

Dari beberapa masukan yang telah disampaikan oleh validator ahli, maka peneliti melakukan revisi terhadap media *busy book*. Saran/ masukan yang bersifat membangun dan memperbaiki kekurangan yang ada, salah satu diantaranya adalah perlunya materi pengenalan doa sehari-hari. Sehingga dengan demikian, ditambahkan materi mengenalkan doa pada media *busy book* dengan mengikuti saran yang telah disampaikan validator ahli pembelajaran.

Setelah melakukan revisi media *busy book*, barulah dilakukan uji coba kelompok kecil sehingga dapat diperoleh media dengan kualitas yang lebih baik serta memperoleh nilai keabsahan untuk diterapkan pada anak usia 2-4 tahun untuk pengenalan keterampilan sehari-hari.

2. Data Uji Coba Produk Pengembangan Busy Book

Berikut adalah penyajian data uji coba kelompok kecil terhadap anak asuh di TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang disajikan dalam tabel. Pengumpulan data dilakukan oleh pembantu lapangan untuk memperoleh data yang lebih valid.

Uji coba kelompok kecil diperoleh dari observasi yang berisikan ceklis terkait kesesuaian materi, keamanan dan kemenarikan saat proses penggunaan media *busy book* terhadap 9 anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berikut adalah nama-nama peserta di Taman Sosialisasi Anak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 1. Adiba; 2. Dabit; 3. Zanuba; 4. Fatimah; 5. Usamah; 6. Aflah; 7. Ifra; 8. Najib; dan 9. Alya dengan 3 Ibu Pengasuh diantaranya adalah Ibu Ning, Ibu Diyah dan Ibu Tami.

Selanjutnya kami paparkan tabel data uji kelompok kecil terkait kesesuaian materi, keamanan media dan kemenarikan media *busy book*:

Tabel 4.4 Data Hasil Uji Kelompok Kecil

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Terdapat petunjuk yang jelas terkait penggunaan <i>busy book</i> dan mudah difahami pendamping	100%	0%
2	Kalimat perintah pada masing-masing halaman <i>busy book</i> mudah dipahami pendamping	100%	0%
3	Materi keterampilan sehari-hari sesuai dengan perkembangan anak usia dini 2-4 tahun	100%	0%
4	Penggunaan warna pada <i>busy book</i> menarik	100%	0%
5	Ilustrasi gambar <i>busy book</i> menarik	100%	0%
6	Penggunaan ilustrasi gambar pada <i>busy book</i> sesuai dengan perkembangan anak usia 2-4 tahun	100%	0%
7	Ukuran media <i>busy book</i> mudah digunakan	100%	0%
8	Penggunaan laminating pada <i>busy book</i> tepat digunakan anak sehingga anti air dan awet	100%	0%
9	Penggunaan laminating pada <i>busy book</i> aman bagi anak (ujung tidak tajam/runcing)	100%	0%
10	Penggunaan Spidol <i>Wipe and Clean</i> aman bagi anak	100%	0%
11	Penggunaan spidol <i>wipe and clean</i> mudah bagi anak	100%	0%
12	Anak tertarik menggunakan <i>busy book</i>	100%	0%
13	Anak senang menggunakan media <i>busy book</i>	100%	0%

Berdasarkan tabel 4.4 penilaian pada uji kelompok kecil terhadap 9 anak di TSA maka penggunaan media *busy book* diperoleh hasil bahwa jumlah keseluruhan dari observasi dapat dikatakan berhasil dengan persentase 100%. Selain uji kelompok kecil, diperoleh pula data wawancara terhadap ibu Tami selaku pengasuh di TSA yang menyatakan senang dengan adanya media *busy book*. Ibu Tami sangat terbantu saat menjelaskan materi keterampilan sehari-hari terhadap anak-anak di TSA menggunakan media *busy book* yang telah dikembangkan oleh tim peneliti. Menurut Ibu Tami, media *busy book* tersebut

sangat disukai anak-anak karena mereka belum pernah memiliki media serupa dan menarik karena isinya berwarna-warni. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *busy book* untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari anak usia 2-4 tahun adalah “Baik” dan “layak digunakan”.

D. Revisi Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil terhadap 9 anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) dan wawancara terbuka terhadap ibu Tami selaku pengasuh di TSA, diperoleh kesimpulan bahwasannya media masuk kategori baik sehingga layak digunakan, maka tidak perlu adanya revisi.

E. Analisis Data

Analisis data dibawah ini diperoleh dari seluruh hasil validasi ahli media, ahli pembelajaran, dan ahli perkembangan anak usia dini termasuk data uji coba kelompok kecil beserta wawancara hasil pengembangan media *busy book*.

1. Analisis Validasi Ahli

Adapun hasil analisis dari ahli desain, ahli pembelajaran dan ahli perkembangan anak terkait instrumen yang telah divalidasi adalah sebagai berikut:

a) Hasil Analisis Ahli Desain

Dari 12 butir pernyataan dalam instrumen yang telah divalidasi oleh ahli desain terkait rancangan media *busy book* dinyatakan 93,33% layak dikembangkan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Arikunto (1998: 246) di mana rentang nilai 76%-100% media dinyatakan baik dengan mempertimbangkan masukan dari ahli desain yaitu: Sampul depan-belakang dari *busy book* sudah bagus dan menarik, media *busy book* menarik serta aman untuk anak-anak jadi sudah layak dikembangkan.

b) Hasil Analisis Ahli Pembelajaran

Dari 13 butir pernyataan dalam instrumen yang telah divalidasi oleh ahli pembelajaran, terkait rancangan media *busy book* diperoleh hasil 92,3% sehingga dinyatakan layak dikembangkan dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Arikunto (1998: 246) di mana rentang nilai 76%-100% media dinyatakan baik. Selain itu memperhatikan masukan dari ahli

pembelajaran yaitu: Jumlah materi cukup variatif untuk tiap rentang usia 2-3 tahun dan 3-4 tahun jadi layak diberikan kepada usia 2-4 tahun, tambahkan materi tentang berdoa, dan *Busy book* bisa dilanjutkan untuk uji kelompok.

c) Hasil Analisis Ahli Perkembangan Anak

Berdasarkan 10 butir pernyataan dalam instrumen yang telah divalidasi oleh ahli perkembangan anak usia dini diperoleh nilai persentase 96% sehingga rancangan media *busy book* layak dikembangkan dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Arikunto (1998: 246) di mana rentang nilai 76%-100% media dinyatakan baik. Selain itu mempertimbangkan beberapa masukan, diantaranya yaitu: Materi dalam media *busy book* sudah sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak (STTPA) Permendikbud 137 tahun 2014 dan media *Busy book* sudah layak digunakan.

2. Analisis Uji Kelompok Kecil

Berdasarkan data yang dipaparkan sebelumnya, diperoleh hasil uji kelompok pada 9 anak di Taman Sosialisasi Anak adalah 100% terhadap penggunaan media *busy book* pengenalan keterampilan sehari-hari anak 2-4 tahun. Merujuk pada kriteria yang telah ditetapkan Arikunto (1996: 246) bahwasannya media *busy book* dinyatakan baik sehingga layak untuk digunakan. Selain itu, diperoleh pula hasil wawancara terhadap Ibu Tami selaku pengasuh di TSA, berkaitan dengan hasil pengembangan media dan proses yang telah dilaksanakan yaitu: Ibu Tami sangat terbantu saat menjelaskan materi keterampilan sehari-hari terhadap anak-anak di TSA menggunakan media *busy book* yang telah dikembangkan oleh tim peneliti. Menurut Ibu Tami, media *busy book* tersebut sangat disukai anak-anak karena mereka belum pernah memiliki media serupa dan menarik karena isinya berwarna-warni. Dengan demikian media *busy book* untuk pengenalan keterampilan sehari-hari pada anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak dinyatakan baik dan layak untuk digunakan.

F. Penyempurnaan Produk Terakhir

Dari hasil uji validasi dan uji kelompok kecil, telah diperoleh nilai kevalidan sehingga media *busy book* dikatakan layak dan sangat baik untuk

digunakan untuk pengenalan keterampilan sehari-hari anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Mulana Malik Ibrahim Malang. Media busy book tidak memerlukan perbaikan kembali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Produk pengembangan media *busy book* pengenalan keterampilan sehari-hari untuk anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, melalui proses yang panjang yaitu analisis kebutuhan, pembuatan rancangan media *busy book*, validasi ahli, uji kelompok kecil hingga penyempurnaan produk akhir untuk memperoleh hasil yang maksimal. Penelitian ini dilaksanakan dengan keterbatasan waktu pelaksanaan dan keterbatasan dana sehingga tidak dilakukan uji kelompok besar. Media *busy book* yang telah dikembangkan oleh tim peneliti, digunakan sebagai salah satu media sekaligus sumber belajar bagi anak-anak di TSA untuk mengenali keterampilan sehari-hari sekaligus media untuk memudahkan pengasuh dalam mengenalkan keterampilan sehari-hari pada anak.

Dari beberapa tahapan di atas, diperoleh media *busy book* untuk pengenalan keterampilan sehari-hari bagi anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak, dengan spesifikasi berikut: Format desain *busy book* dibuat sebagai berikut:

1. Pada bagian sampul depan tertulis "*Busy Book*" TSA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. *Busy book* dibuat menggunakan kertas HVS putih dengan desain berwarna-warni yang berlapis laminasi dengan media lembaran berukuran kertas F4.
3. *Busy book* memuat aktivitas-aktivitas sederhana perihal pengenalan keterampilan hidup sehari-hari untuk tahapan usia 2-4 tahun, semisal menggosok gigi, mengklasifikasi jenis, bentuk, warna, serta ukuran, lalu menyebutkan nama serta anggota keluarga dan lain sebagainya beserta aktivitas praktik langsung semisal berdoa.
4. Penggunaan kertas dengan proses laminasi memiliki tujuan agar media *busy book* dapat digunakan secara berulang, dengan menggunakan *spidol*

wipe and clean untuk mengerjakan aktivitas sehingga dapat dihapus menggunakan kapas/busanya.

Berdasarkan hasil uji kelompok kecil terhadap 9 anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak menggunakan media *busy book* diperoleh temuan-temuan bahwasannya media *busy book* menarik, aman dan menyenangkan digunakan oleh anak. Selain itu diperoleh hasil wawancara terhadap ibu pengasuh bahwasannya media *busy book* disukai anak-anak dan ibu pengasuh. Pengasuh juga dimudahkan dalam menyampaikan materi pengenalan keterampilan sehari-hari dengan adanya media *busy book* tersebut.

B. Saran

Berikut dikemukakan beberapa saran oleh peneliti sehubungan dengan media *busy book* yang telah dikembangkan. Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti meliputi saran pemanfaatan, saran diseminasi dan saran pengembangan lebih lanjut.

1. Saran Pemanfaatan

Produk penelitian dan pengembangan berupa media *busy book* dapat digunakan untuk anak mengenali keterampilan sehari-hari sekaligus memudahkan pengasuh di TSA untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari yang menarik dan menyenangkan.

2. Saran Diseminasi

Untuk menyebarkan media *busy book* yang telah dikembangkan, kepada sasaran yang lebih luas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Sebelum disebarluaskan sebaiknya media *busy book* yang telah dikembangkan, dievaluasi dan dikaji ulang untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi sasaran yang hendak dituju.
- b. Sebelum disebarluaskan sebaiknya disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait, semisal praktisi dan atau orangtua terkait kegunaan media dalam menunjang pengenalan keterampilan sehari-hari anak.

3. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut, peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya adalah:

a. Bagi Mahasiswa

Media *busy book* merupakan sumber belajar bagi anak untuk mengenali bermacam keterampilan sehari-hari. Di dalamnya terdapat materi-materi yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) Permendikbud tahun 2014 sehingga dapat digunakan oleh pengasuh/pendamping untuk menyampaikan materi tersebut supaya mempermudah aktivitas di Taman Sosialisasi Anak. Dalam penelitian dan pengembangan selanjutnya, disertai dengan media elektronik memanfaatkan *gadget* untuk melakukan aktivitas *busy book* pengenalan keterampilan sehari-hari didampingi orangtua untuk mengoptimalkan tujuan dari pengenalan keterampilan sehari-hari bagi anak. Sehingga semakin banyak kajian yang diperoleh bagi sasaran pengguna media *busy book*.

b. Bagi Dosen

Media *busy book* sebagai media sekaligus sumber belajar mengenalkan keterampilan sehari-hari yang dapat digunakan dosen untuk sumber kuliah Alat Permainan Edukatif pada jurusan PIAUD.

c. Bagi Intitusi Pendidikan terkait

Universitas selaku lembaga yang menaungi Taman Sosialisasi Anak, media *busy book* bisa dijadikan sebagai dokumentasi karya ilmiah di bidang penelitian dan pengembangan untuk sumber literasi pendidikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSAKA

- Amaris, Della Ulfa., Rakimahwati Rakimahwati, dan Serli. 2018. Pengaruh media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadilah Amal 3 Padang, *Jurnal Usia Dini*, Vol. 4 No. 2 <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/12099>, diakses pada 3 Setember 2020.
- Ardhana, Wayan. 2001. Konsep penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Astuti D., Siti Irene. 2003. PENGEMBANGANKECAKAPAN HIDUP (*LIFESKILL*) MELALUI PENANAMAN ETOS KERJA DAN MEMBANGUN KREATIVITAS ANAK, <https://www.neliti.com/publications/85548/pengembangan-kecakapan-hiduplife-skill-melalui-penanaman-etos-kerja-dan-membanguBahri>. diakses 03 September 2020.
- Budhi, Anindita. 2019. 7 Life Skills yang Harus Diajarkan pada Anak Sejak Dini. <https://www.popmama.com/kid/1-3-years-old/anindita-budhi/ajarkan-life-skills-ini-pada-si-kecil/full>. diakses pada 8 Mei 2020.
- Borg W.R & Gall, M.D. 1983. *Educational Research and Introduction*. London: Longman.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) melalui Pendekatan Broad-Based Education*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohma, Pupuh., dan Sobry Sutikno 2010. *Stratetgi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Gaity, Fitri. 2014. *Mainan Edukasi dari Flanel*. Surabaya : Tiara Aksa.

- Jihad Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Kusumo, Elvina Lim. 18 November 2016. Top 5 Kegiatan Seru Melatih Kemandirian Si Kecil. <https://indonesiamontessori.com/top-5-kegiatan-seru-melatih-kemandirian-si-kecil/>. Diakses pada 8 Mei 2020.
- Mawardi, Imam. 2012. *Pendidikan Life Skill Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Mufliharsi, Risa. 2017. Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadya PKK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- PAUD Jateng. 2015. <https://www.paud.id/perkembangan-anak-usia-2-3-tahun/>, diakses pada 6 September 2020.
- PAUD Jateng. 2015. <https://www.paud.id/perkembangan-anak-usia-3-4-tahun/>. Diakses pada 6 September 2020.
- Ramli, M., dan Soegeng Santoso. 2004. *Pendampingan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Rawamangun.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudiman, Arif S., dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Ulfah, Azra Aulia dan Elva Rahmah. 2017. Pembuatan dan Pemanfaatan *Busy Book* dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 6, No. 1, September 2017, Seri A. <http://103.216.87.80/index.php/iipk/article/view/8121/6205#>, diakses pada 03 September 2020.

Zaman, Badru. 2013. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman, dkk. 2007. Media dan Sumber Belajar. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman, Badru dan Cucu Eliyawati. 2010. Media Pembelajaran Anak Usia Dini.

Bahan Ajar Profesi Pendidikan Guru (PPG).

[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PGTK/197010221998022-](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-)


[CUCU ELIIYAWATI/MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI-](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELIIYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPL.pdf)

[PPG UPL.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELIIYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPL.pdf) dikases 22 September 2021.

_____. <https://sites.google.com/site/dangaulubai/inspirasi-ketrampilan/ketrampilan-hidup>, diakses 5 September 2020.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1 Surat Keterangan Meneliti


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAMAN SOSIALISASI ANAK (TSA)
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 572533 Malang

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat Nomor: B-1514/LP2M/OT.01.7/07/2021 tanggal 1 Juli 2021 perihal Ijin melakukan penelitian di Taman Sosaialisasi Anak - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka bersama ini kami sampaikan kepada yang bersangkutan bahwasannya nama-nama yang berketerangan di bawah ini:

Nama :Dr. Sudirman, S.Ag., M. Ag.
Rikza Azharona Susanti, M. Pd.
Ruma Mubarak, M. Pd. I.



Instansi :UIN Maulana Malik Ibrahim Malang – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Penelitian:Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Pengenalan Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak Usia 2-4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hingga tuntas.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang,2021
 Ketua DWP UIN Maliki Malang



 N. Sholahudin Zainuddin



ANALISIS KEBUTUHAN (INSTRUMEN WAWANCARA TERBUKA)

Pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak Usia 2-4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 2

Silahkan jawab pertanyaan dari peneliti

1. Anak usia berapakah yang lebih dominan diasuh di TSA?

Jawab: usia 2-4 tahun sejumlah 9 anak yang sering di titipkan

2. Apakah di Taman Sosialisasi Anak, memiliki *busy book*?

Jawab: Tidak ada, kami biasa pakai lembar kerja. Ada 8 macam dalam seminggu (5 hari) dipakai bergantian agar tidak bosan.

3. Apakah Ibu pengasuh TSA pernah mengenalkan keterampilan sehari-hari / *daily life skills* terhadap anak? Semisal cara menggosok gigi, membedakan sikap baik-buruk, mengelompokkan benda sesuai fungsinya, dan lain sebagainya.

Jawab: pernah, dengan memberi contoh dan praktik

4. Menurut Ibu, bagaimanakah cara yang tepat untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari kepada anak usia 2-4 tahun?

Jawab: Biasanya hanya dengan praktik atau memperagakan, belum ada buku khusus untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari.

5. Perlukah Ibu pengasuh menggunakan media yang tepat untuk kebutuhan dan perkembangan anak?

Jawab: Sebetulnya sangat perlu, namun karena belum ada media yang efektif jadi kita hanya pakai Lembar kerja sekali pakai.

6. Pernahkah Ibu mengetahui tentang *busy book*?

Jawab: setahu saya dari bahan kain flanel.

7. Apakah ibu tertarik dengan adanya pengembangan *Busy Book* guna mengenalkan keterampilan sehari-hari anak usia 2-4 tahun di TSA?

Jawab: Sangat tertarik, dengan begitu mempermudah aktivitas bermain dan belajar.

Malang, 2 Juli 2021
Pengasuh TSA,

Ibu Tami

Lampiran 3

Hal : Permohonan untuk Evaluasi Desain Media Pembelajaran

Kepada

Yth. Dhita Paranita N., M.Pd

(PG-PAUD FIP Universitas Trilogi Jakarta)

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, dengan ini saya:

Nama : Dr. H. Sudirman, S. Ag., M. Ag.

NIDT : 19691020 200604 1 001

Jabatan Fungsional : Lektor/III d

Program Studi : Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat Kantor : Jl. Gajayana 50 Malang

Mengajukan permohonan kesediaan Ibu untuk melakukan evaluasi terhadap rancangan produk penelitian dan pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak Usia 2-4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 1 Agustus 2021

Mengetahui,

Dr. H. Sudirman, S. Ag., M. Ag.

SURAT KETERANGAN EVALUASI
AHLI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dhita Paranita Ningtiyas, M.Pd**
 Status : Dosen Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini –
 FIP Universitas Trilogi Jakarta selaku ahli media
 pembelajaran anak.

Menyatakan instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : **Dr. H. Sudirman, S. Ag., M. Ag.**
 Status : Dosen Pendidikan Agama Islam - FITK UIN Maulana
 Malik Ibrahim Malang.
 Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan
 Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak
 Usia 2-4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN
 Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah dievaluasi dan memenuhi syarat “kelayakan” dengan revisi untuk
 digunakan sebagai alat pengumpul data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana
 mestinya.

Malang, 07 Agustus 2021

Dhita Paranita Ningtiyas, M.Pd



KUESIONER EVALUASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak Usia 2-4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom pengamatan yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media *busy book* di setiap pernyataan!
2. Jika ada saran-saran silahkan tulis pada bagian C berupa uraian saran/masukan.

B. Instrumen

Skala Penilaian:

1 Tidak Baik; 2 Kurang Baik; 3 Cukup Baik; 4 Baik; dan 5 Sangat Baik

No	Pertanyaan	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Memiliki bahan aman dan awet					✓
2	Ukuran <i>busy book</i> sesuai untuk anak				✓	
3	Media <i>busy book</i> memiliki desain menarik					✓
4	Ilustrasi gambar menarik					✓
5	Dirancang sesuai dengan tingkat kebutuhan anak					✓
6	Dirancang sesuai dengan tahapan perkembangan anak					✓
7	Kombinasi warna yang serasi dan menarik					✓
8	Tepat guna bagi anak usia 2-4 tahun					✓
9	<i>Busy book</i> berfungsi untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari anak 2-4 tahun					✓
10	Bahan mudah di dapat dilingkungan sekitar				✓	
11	Spidol <i>wipe and clean</i> aman bagi anak				✓	
12	Pendamping dan anak mudah memahami isi materi				✓	

C. Saran-saran

1. Sampul depan-belakang dari *busy book* sudah bagus dan menarik.
2. Media *busy book* menarik dan aman untuk anak-anak jadi sudah layak dikembangkan

Malang, 07 Agustus 2021

Dhita Paranita Ningtiyas, M.Pd

Hal : Permohonan untuk Evaluasi Perkembangan Anak

Kepada

Yth. Hj. Tutut Dwi P, S.Psi., M.Pd

(PG-PAUD STIKIP PGRI Lubuklinggau)

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, dengan ini saya:

Nama : Dr. H. Sudirman, S. Ag., M. Ag.

NIDT : 19691020 200604 1 001

Jabatan Fungsional : Lektor/IIIId

Program Studi : Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat Kantor :Jl. Gajayana 50 Malang

Mengajukan permohonan kesediaan Ibu untuk melakukan evaluasi terhadap rancangan produk penelitian dan pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak Usia 2-4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 1 Agustus 2021

Mengetahui,

Dr. H. Sudirman, S. Ag., M. Ag.

SURAT KETERANGAN EVALUASI
AHLI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. Tutut Dwi P, S.Psi., M.Pd**
Status : Dosen Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini –
FIP
PGRI Lubuklinggau, selaku ahli perkembangan anak

Menyatakan instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : **Dr. H. Sudirman, S. Ag., M. Ag.**
Status : Dosen Pendidikan Agama Islam - FITK UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang.
Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan
Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak
Usia 2-4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah dievaluasi dan memenuhi syarat “kelayakan” dengan revisi untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Agustus 2021

Hj. Tutut Dwi P, S.Psi., M.Pd



LUASI AHLI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
 Pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan
 Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak Usia 2-
 4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik
 Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom pengamatan yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media *busy book* di setiap pernyataan!
- Jika ada saran-saran silahkan tulis pada bagian C berupa uraian saran/masukan.

B. Instrumen

Skala Penilaian: 1 Tidak Baik; 2 Kurang Baik; 3 Cukup Baik; 4 Baik; dan 5 Sangat Baik

No	Pertanyaan	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Terdapat petunjuk yang jelas terkait penggunaan <i>busy book</i>					✓
2	<i>Busy book</i> sesuai dengan kebutuhan anak					✓
3	Materi <i>busy book</i> sesuai dengan tahapan perkembangan anak dalam STTPA					✓
4	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran (mengenalkan keterampilan sehari-hari)				✓	
5	Anak antusias saat menggunakan <i>busy book</i>					✓
6	Membantu kelancaran proses pengenalan keterampilan sehari-hari				✓	
7	Ilustrasi sesuai dengan perkembangan anak					✓
8	Ilustrasi dalam <i>busy book</i> menarik bagi anak					✓
9	Penggunaan warna menarik bagi anak					✓
10	Pendamping mudah memahami isi materi <i>busy book</i>				✓	
11	Pendamping mudah dalam mengenalkan keterampilan sehari-hari				✓	
12	Anak mudah memahami materi <i>busy book</i>				✓	
13	Penggunaan spidol <i>Wipe and Clean</i> aman bagi anak					✓

C. Saran-saran

- Jumlah materi cukup variatif untuk tiap rentang usia 2-3 tahun dan 3-4 tahun jadi layak diberikan kepada usia 2-4 tahun.
- Tambahkan materi tentang berdoa.
- Media *Busy book* bisa dilanjutkan untuk uji kelompok

Malang, 21 Agustus 2021

Hj. Tutut Dwi P, S.Psi., M.Pd

Hal : Permohonan untuk Evaluasi Materi Pembelajaran

Kepada

Yth. Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd.

(PG-PAUD FIP - Universitas Negeri Surabaya).

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian dan pengembangan yang saya lakukan, dengan ini saya:

Nama : Dr. H. Sudirman, S. Ag., M. Ag.

NIDT : 19691020 200604 1 001

Jabatan Fungsional : Lektor/IIIId

Program Studi : Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat Kantor : Jl. Gajayana 50 Malang

Mengajukan permohonan kesediaan Ibu untuk melakukan evaluasi terhadap rancangan produk penelitian dan pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak Usia 2-4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 1 Agustus 2021

Mengetahui,

Dr. H. Sudirman, S. Ag., M. Ag.

SURAT KETERANGAN EVALUASI
AHLI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd.**
Status : Dosen Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini –
FIP Universitas Negeri Surabaya selaku ahli pembelajaran.

Menyatakan instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : **Dr. H. Sudirman, S. Ag., M. Ag.**
Status : Dosen Pendidikan Agama Islam - FITK UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang.
Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan
Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak
Usia 2-4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah dievaluasi dan memenuhi syarat “kelayakan” dengan revisi untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Agustus 2021

Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd.



KUESIONER EVALUASI AHLI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI
 Pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan
 Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak Usia 2-
 4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik
 Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom pengamatan yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media *busy book* di setiap pernyataan!
- Jika ada saran-saran silahkan tulis pada bagian C berupa uraian saran/masukan.

B. Instrumen

Skala Penilaian: 1 Tidak Baik; 2 Kurang Baik; 3 Cukup Baik; 4 Baik; dan 5 Sangat Baik

No	Pertanyaan	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Media <i>Busy book</i> digunakan untuk mengenalkan keterampilan sehari-hari					✓
2	Ilustrasi gambar pada <i>busy book</i> disajikan dengan menarik					✓
3	Ilustrasi gambar sesuai dengan tahapan usia anak 2-4 tahun				✓	
4	Kombinasi warna yang digunakan pada <i>busy book</i> menarik					✓
5	Media <i>busy book</i> aman untuk anak					✓
6	Ukuran media <i>busy book</i> sesuai untuk anak					
7	Anak dapat mengetahui bermacam keterampilan sehari-hari				✓	
8	Anak tertarik dengan media <i>busy book</i>					✓
9	Terdapat petunjuk yang jelas terkait penggunaan pada <i>busy book</i>					✓
10	Anak senang melakukan aktivitas dengan media <i>busy book</i>					✓

C. Saran-saran

- Materi dalam media *busy book* sudah sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak (STTPA) Permendikbud 137 tahun 2014.
- Media *Busy book* sudah layak digunakan

Malang, 14 Agustus 2021

Eka Cahya Maulidiyah, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 4



Lembar Observasi Uji Kelompok Kecil
 Pengembangan Media *Busy Book* untuk Pengenalan
 Keterampilan Hidup Sehari-hari (*Daily Life Skills*) Anak Usia 2-
 4 Tahun di Taman Sosialisasi Anak (TSA) UIN Maulana Malik
 Ibrahim Malang

Isilah dengan tanda centang (✓) pada kolom pengamatan sesuai yang Bapak/Ibu peroleh dari observasi!

No	Pernyataan	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Terdapat petunjuk yang jelas terkait penggunaan <i>busy book</i> dan mudah difahami pendamping	✓	
2	Kalimat perintah pada masing-masing halaman <i>busy book</i> mudah dipahami pendamping	✓	
3	Materi keterampilan sehari-hari sesuai dengan perkembangan anak usia dini 2-4 tahun	✓	
4	Penggunaan warna pada <i>busy book</i> menarik	✓	
5	Ilustrasi gambar <i>busy book</i> menarik	✓	
6	Penggunaan ilustrasi gambar pada <i>busy book</i> sesuai dengan perkembangan anak usia 2-4 tahun	✓	
7	Ukuran media <i>busy book</i> mudah digunakan	✓	
8	Penggunaan laminating pada <i>busy book</i> tepat digunakan anak sehingga anti air dan awet	✓	
9	Penggunaan laminating pada <i>busy book</i> aman bagi anak (ujung tidak tajam/runcing)	✓	
10	Penggunaan Spidol <i>Wipe and Clean</i> aman bagi anak	✓	
11	Penggunaan spidol <i>wipe and clean</i> mudah bagi anak	✓	
12	Anak tertarik menggunakan <i>busy book</i>	✓	
13	Anak senang menggunakan media <i>busy book</i>	✓	

Lampiran 5 Wawancara Kepuasa Hasil Pengembangan



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email : psg_uinmalang@ymail.com

Wawancara Pengembangan Media *Busy Book*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu terhadap media <i>busy book</i> yang telah dikembangkan tim peneliti?	Sangat menarik bagi anak-anak dan sangat membantu dalam pembelajaran di TSA.
2.	Apakah Terdapat petunjuk yang jelas terkait penggunaan <i>busy book</i> dan mudah difahami pendamping?	Sangat jelas dan mudah difahami
3.	Apakah materi keterampilan sehari-hari sesuai dengan perkembangan anak usia dini 2-4 tahun	Sesuai sekali
4.	Apakah ilustrasi gambar <i>busy book</i> menarik?	Sangat menarik, jika anak belum bisa menggunakan spidol, mereka bisa menggunakan stiker.
5.	Apakah penggunaan warna pada <i>busy book</i> menarik?	Warna sudah menarik.
6.	Apakah Ibu termudahkan dalam menyampaikan materi Keterampilan Sehari-hari kepada anak 2-4 tahun di TSA?	Sangat dimudahkan sekali, karena tema ada.
7.	Apakah Ibu berkenan jika ada penelitian lanjutan untuk membuat media <i>Busy Book</i> dengan versi elektronik (menggunakan <i>gadget</i>) sehingga dapat digunakan oleh anak bersama orang tua di rumah?	Sangat berkenan

Malang,
 Pengasuh TSA

Ibu Tami

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan



Foto bersama sebagian Anak usia 2-4 tahun di Taman Sosialisasi Anak



Mengenal perbedaan Gender serta ciri berpakaian anak lelaki dan perempuan



Mengenalkan anggota tubuh (kepala, tangan, kaki)



Membersihkan Gambar Gigi Kotor (simulasi dengan spidol *wipe and Clean*)